



Analisis Hasil Belajar Permainan Bola Basket Pada Kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa

Fadeliah, Dr. Hasyim, M. Pd², Hasbunallah Husain Hippy, S. Pd³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, ²Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar,

³UPT SPF SDN PANAIKANG II/I, Makassar-Sulawesi Selatan

fadeliahdea73@gmail.com Hasyim@unm.ac.id,

hasbullahhppy1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil Belajar bola basket pada siswa kelas X ipa 1 SMA Negeri 2 gowa . Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA 2 Gowa yaitu 384 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X ipa 1 SMA Negeri 2 Gowa sebanyak 36 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik infrensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Hasil Belajar bola basket pada siswa kelas X ipa 1 SMA Negeri 2 gowa, yang berada pada kategori “Baik Sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa) kategori “Baik” dengan persentase sebesar 83% (30siswa), kategori “Sedang” persentase sebesar 17% (6 siswa), kategori “Kurang” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “Kurang Sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa).Sebagian besar analisis hasil belajar bola basket pada siswa kelas X ipa 1 SMA Negeri 2 gowa masuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: *Analisis Hasil Belajar Permainan Bola Basket Siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan intelektual, stabilitas emosional, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam intensifikasi pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani yakni memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar tersebut diarahkan untuk membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Dalam pendidikan jasmani permainan merupakan olahraga yang paling digemari siswa, salah satu di antaranya adalah permainan bola basket. Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola basket yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampun jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Bola basket merupakan cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat.

pedesaan karena untuk melakukan olahraga ini tidak membutuhkan biaya yang terlalu banyak, sarana dan prasarananya pun mudah didapatkan. Banyak masyarakat yang menyukai olahraga ini sehingga banyak pula masyarakat yang ingin mempelajari permainan bolavoli ini secara lebih jauh.

Permainan bola basket merupakan olahraga yang mengandalkan koordinasi tubuh untuk memasukkan bola ke dalam ring. Tujuan permainan bola basket yang paling utama adalah mencetak angka atau nilai untuk memenangkan pertandingan. Permainan bola basket dilakukan dengan tim.

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 1) permainan bola basket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan dan mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin (ke keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan cara lempar tangkap (*passing*), menggiring (*dribble*) dan menembak (*shooting*).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah. Pendidikan jasmani berperan penting dalam pembinaan dan pengembangan baik individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani mengutamakan pengembangan keterampilan gerak yang menyeluruh. Salah satu proses pendidikan jasmani melalui permainan bolavoli. Dalam pembelajaran bola basket sendiri terdapat beberapa teknik dasar yaitu: 1.) Tag Position (memegang bola) 2). *Passing* dan *Catching* 3). *Dribbling* 4). *Shooting* 5). *Lay-up* 6). *Pivot* 7). *Rebound* 8). *Screen*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas X IPA1 SMA Negeri 2 Gowa Kabupaten Gowa yang terdiri dari 12 kelas yaitu kelas X dengan jumlah siswa kurang lebih 360 orang. Metode yang digunakan dalam mengajar menggunakan metode klasikal seperti yang biasa digunakan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 2 Gowa Kabupaten Gowa yaitu guru menjelaskan materi secara keseluruhan kemudian menyuruh siswa untuk mempraktikkan langsung secara berulang-ulang, selanjutnya guru hanya mengamati serta memberikan pengarahan ketika siswa melakukan kesalahan. Namun penyampaian materi pembelajaran yang seperti itu membuat siswa-siswi terlihat kurang bersemangat ketika mendapat materi pembelajaran *bola basket*. Kebanyakan siswa mengaku tidak suka dan malas mengikuti pelajaran *passing* atas, para siswa berusaha mencari-cari alasan agar tidak ikut serta dalam proses pembelajaran, ada yang beralasan ketinggalan pakaian olahraga, ada juga yang berpura-pura sakit bahkan ada siswa yang meminta untuk mengganti dengan materi pelajaran lainnya. Siswa-siswi sulit diarahkan ketika mengikuti pembelajaran bola basket. Siswa-siswi lebih pasif dan banyak mengeluh karena merasa pembelajarannya membosankan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang kurang suka dengan *bola basket*. Keadaan tersebut akan membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang menyebabkan ketuntasan siswa kurang maksimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar Bola basket pada siswa kelas X IPA1 SMA Negeri 2 Gowa”

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2006: 234) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang di maksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian di lakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan teknik pengumpulan data diperoleh dari nilai hasil belajar yang telah dirangkum oleh guru yang bersangkutan. Menurut Arikunto (2006: 158), dalam metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Pada pelaksanaan ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa yang berjumlah 36 orang. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada bulan september sampai selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data empiris yang diperoleh di kolom berupa hasil tes Analisis Hasil Belajar Bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa terlebih dahulu diadukan tabulasi data untuk memudahkan pengujian selanjutnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dianalisis dengan teknik statistik infrensial. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data meliputi total nilai, rata-rata, standar deviasi, data maximum, data minimum, range, tabel frekuensi dan grafik.

1. Hasil deskriptif data

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis Hasil Belajar Bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa. Analisis deskriptif meliputi; total nilai, rata-rata, standar deviasi, range, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang Hasil Belajar Bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa. Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Untuk Nilai Passing hasil belajar bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa. dari 36 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2878.00 dan rata-rata yang diperoleh 79.94 dengan hasil standar deviasi 4.54 dan nilai variance 20.683 dari range data 17.00 antara nilai minimum 70.00 dan 87.00 untuk nilai maksimal. Untuk Nilai Dribel hasil belajar bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa. dari 36 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2845.00 dan rata-rata yang diperoleh 79.02 dengan hasil standar deviasi 4.55 dan nilai variance 20.771 dari range data 15.00 antara nilai minimum 70.00 dan 85.00 untuk nilai maksimal.

Untuk Nilai Shooting hasil belajar bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa. dari 36 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2791.00 dan rata-rata yang diperoleh 77.52 dengan hasil standar deviasi 4.75 dan nilai variance 22.599 dari range data 15.00 antara nilai minimum 68.00 dan 83.00 untuk nilai maksimal.

Untuk Nilai hasil belajar bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa. dari 36 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2830.00 dan rata-rata yang diperoleh 78.61 dengan hasil standar deviasi 4.42 dan nilai variance 19.559 dari range data 15.00 antara nilai minimum 69.00 dan 84.00 untuk nilai maksimal.

2. Hasil analisis hipotesis

Nilai Passing hasil belajar Bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa yang berada pada kategori “Baik sekali” persentase sebesar 12% (4 siswa) kategori “Baik” dengan persentase sebesar 75% (27siswa), kategori “Cukup” persentase sebesar 13% (5siswa), kategori “Kurang” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “Kurang Sekali ” persentase sebesar 0% (0 siswa).

Nilai Dribel hasil belajar bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa yang berada pada kategori “Baik Sekali” persentase sebesar 5% (2 siswa) kategori “Baik” dengan persentase sebesar 78% (28 siswa), kategori “Cukup” persentase sebesar 17% (6 siswa), kategori “Kurang” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “Kurang Sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa).

Nilai Shooting hasil belajar bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa yang berada pada kategori “Baik Sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa) kategori “Baik” dengan persentase sebesar 75% (27 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 25% (9 siswa), kategori “Kurang” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “Kurang Sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa).

Berdasarkan tabel dan grafik menunjukkan bahwa data Nilai hasil belajar bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri2 Gowa yang berada pada kategori “Baik Sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa)

kategori “Baik” dengan persentase sebesar 83% (30siswa), kategori “Sedang” persentase sebesar 17% (6 siswa), kategori “Kurang” persentase sebesar 0% (0 siswa), dan kategori “Kurang Sekali” persentase sebesar 0% (0 siswa).

Pembahasan

Bahwa persentase hasil data hasil belajar bola basket pada siswa X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa dari 36 siswa, kategori sangat baik sebanyak 0 siswa, kategori baik sebanyak 30 siswa, kategori sedang sebanyak 3 siswa, kategori kurang sebanyak 3 siswa dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir hasil belajar teknik dasar bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa berada pada kategori baik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa dalam kategori baik karena disekolah tersebut memiliki kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang dilaksanakan 4 kali pertemuan dalam satu pekan. Ada beberapa siswa yang sudah dapat melakukan teknik dasar ketiga-tiganya yakni passing, dribbel dan shooting. Adapun sebagian siswa belum terlalu mampu melakukan diantara ketiga teknik dasar bola basket tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini, yaitu hasil belajar bola basket pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Gowa berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, Oki (2019). *Keterampilan Lay Up Shoot Bola Basket*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia. hlm. 2. ISBN 978-602-53362-7-0.
- Irwansyah (2006). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Grafindo Media Pratama. hlm. 20. ISBN 979-758-377-5.
- Sejarah Bola Basket di Indonesia – Basketball Indonesia*" (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2021-01-16
- Mac, Trevor. *"The History of Basketball (13 Rules + First Basketball Game Ever)"*.
basketballforcoaches.com (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 16 Februari 2021.
- Media, Kompas Cyber. *"Ukuran Lapangan dalam Permainan Basket"*. KOMPAS.com. Diakses tanggal 2021-01-20.
- Okezzone (2020-12-30). *"Jumlah Pemain dalam Permainan Bola Basket : Okezzone Sports"*. Diakses tanggal 2021-01-20.
- Peraturan permainan bola basket*". Diakses tanggal 2020-09-20.
- Firmansyah, G. dan Hariyanto, D. (2019). *Organisasi dan Sistem Pertandingan Olahraga* (PDF). Malang: Media Nusa Creative. hlm. 56–57. ISBN 978-602-462-238-1
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Darminto, Dwi Prastowo & Rifka Julianty, 2002, *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Manfaat*, AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Kamaruddin, Ilham. 2020. *Analisis Tingkat Kesegaran Jasmani Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Bawakaraeng III Makassar*. Journal of Physical Education, Sport and Recreation. 1(2): 85.
- Mikanda. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Samsudin (2008:2) Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan.